



Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II

Mujahidah¹, Mutmainnah Isnar², Abd. Kadir A³, Rahmawati Patta⁴

^{1,2,3} PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

Email: ¹mujahidah@gmail.com

²innahisnar@gmail.com

³abd.kadir.a@unm.ac.id

⁴rahmawati@unm.ac.id

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya motivasi orang tua terhadap belajar anak sehingga membuat anak kurang semangat dalam belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deksriptif dengan desain korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dengan nilai t_{hitung} (6,6949) lebih besar ($>$) nilai t_{tabel} (1,66691) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut terlaksanakan dengan baik dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dengan adanya pengaruh motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa maka diketahui bahwa motivasi orang tua yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Orang tua; Prestasi Belajar; Siswa

Abstract: The problem in this study is the lack of parental motivation for children's learning so that children are less enthusiastic about learning. This research is a descriptive quantitative research with a correlation design which aims to determine the effect of parents' motivation on the learning achievement of fifth grade elementary school students in Cluster II. The results showed that there was an effect of parental motivation on the learning achievement of fifth grade elementary school students in Gugus II, Tanete Riattang District, Bone Regency with a t_{count} value (6.6949) greater ($>$) t_{table} value (1.66691) which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. . Based on the analysis of the data above, it can be concluded that the motivation of parents and student achievement in the school is carried out well and there is an influence between the two variables. From these conclusions, the impact resulting from this study is the influence of parental motivation on student achievement, it is known that good parental motivation will increase student achievement.

Keywords: Parent Motivation; Learning Achievement; Students

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu proses belajar yang dilakukan oleh seseorang melalui kegiatan belajar yang berlangsung seumur hidup yang dapat dilakukan di lingkup sekolah maupun di luar sekolah untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, cara, sikap, serta dapat mengembangkan pikiran untuk bertingkah laku yang baik. Dalam Undang - Undang RI Nomor Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan yang spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Amran (2019: 6) pendidikan sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia. Jauhar et al., (2017) pendidikan sangatlah penting artinya, sebab tanpa pendidikan, manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Berdasarkan definisi pendidikan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan kegiatan belajar yang dapat mengembangkan potensi sehingga mengembangkan pikiran untuk bertingkah laku yang baik.

Pendidikan yang paling utama dan paling pertama yang didapatkan oleh seorang anak yaitu pendidikan yang di berikan oleh keluarga. Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang terdiri oleh ayah, ibu dan anak. orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan anak membentuk dan mengembangkan karakter serta kepribadian anak Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Pasal 7, ayat 1 berbunyi orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya. Dengan demikian orang tua sangat terlibat dalam pendidikan anaknya.

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi kepada anak, dengan pemberian motivasi oleh orang tua, anak dapat lebih giat dalam proses belajar. Menurut Sardiman (2011)

motivasi yaitu serangkaian usaha sadar untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan suatu hal yang di sukai dan apabila tidak di sukai maka akan meniadakan perasaan ketidak suakaan itu.

Motivasi orang tua khususnya dalam bidang pendidikan dapat memberikan semangat hidup tersendiri bagi anak untuk mencapai cita-citanya. Motivasi yang selalu diberikan oleh orang tua untuk anak, akan sangat mempengaruhi semangat dan cara berfikir anak untuk belajar sehingga anak terdorong untuk terus giat belajar untuk meraih prestasi yang lebih baik. Sejalan dengan Sri Hartini dkk (2011) motivasi orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar anak. Jika belajar anak tidak di dasari dengan motivasi maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. (Ningtyas, 2015: 5).

Musfirah (2020) dorongan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal akan menjadi modal bagi siswa untuk mampu bersaing di era 4.0. Dorongan Motivasi sangat penting dalam proses kegiatan belajar, pada dasarnya motivasi selain sebagai pendorong proses pengarah tujuan juga sebagai pemberian semangat yang kuat dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar itu sendiri. Sardiman (2011) mengungkapkan fungsi motivasi yaitu memberikan dorongan seseorang untuk berbuat seperti memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar, menentukan arah perbuatan yakni mengarah ke arah tujuan yang hendak dicapai, dan menyeleksi perbuatan yakni berfungsi untuk menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi merupakan suatu perubahan dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan perilaku terarah untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Muhammad (2017) motivasi itu adalah suatu perubahan tenaga yang terjadi pada diri seseorang yang ditandai dengan dorongan seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. lalu dimyati dan mudjiono (2002) dalam (Mawarsih & Hamidi, 2013: 3) menyatakan

bahwa motivasi itu timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan yang ingin di capai. Motivasi muncul dari dalam diri sendiri disebabkan karena adanya dorongan dari faktor internal maupun eksternal. Orang tua merupakan salah satu dari faktor eksternal yaitu faktor yang di dorong dari luar diri seseorang. Motivasi orang tua adalah serangkaian usaha atau cara yang dilakukan oleh ayah dan ibu yang peduli terhadap pendidikan anak hingga dapat membangkitkan niat dan kemauan anak untuk belajar yang lebih giat sehingga mencapai tujuan yang maksimal. Dengan adanya motivasi orang tua, anak akan merasa ada yang peduli dan perhatian terhadap dirinya sehingga anak akan terdorong untuk melakukan yang terbaik untuk diri dan prestasi belajarnya.

Motivasi orang tua dalam mendidik anak sangat penting, karena dalam rumah tangga anak bermula memperoleh bimbingan dan pendidikan. Menurut Nurdin (2012) motivasi itu penting karena akan memberikan dorongan kepada seseorang untuk lebih giat belajar. Orang tua merupakan aspek yang sangat penting untuk terus menerus mengupayakan memberikan motivasi kepada anak agar anak dapat belajar lebih giat sehingga akan mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Menurut Rumbewas et al., (2018: 205) cara orang tua dalam meningkatkan motivasi adalah menciptakan suasana rumah yang dapat mendukung belajar anak, seperti: komputer, puzzle, buku-buku, Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, serta memberikan penghargaan atau respon positif terhadap prestasi belajar anak misalnya: dengan memberikan hadiah atau pujian.

Prestasi belajar siswa merupakan suatu gambaran kemampuan yang muncul setelah melakukan sebuah pembelajaran. Setiap proses pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar hanya saja setiap individu dalam proses belajar mengajar memiliki segi kualitas dan kuantitas yang berbeda-beda. Menurut Hamalik (2012: 48) “prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar”. Menurut Slameto (2013: 38) “prestasi belajar adalah penguasaan

pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat di katakana bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai suatu kegiatan dan usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional. Prestasi yang dicapai diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol dan kalimat yang menunjukkan keberhasilan belajar siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Wahab (2015) faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti minat dan bakat dan sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang di dorong dari luar diri seseorang seperti dorongan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Motivasi orang tua juga tentunya sangat memberikan pengaruh besar terhadap prestasi belajar. Menurut Tantowi (1993) dalam (Nurdin, 2012: 177) “motivasi orang tua merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak serta kesuksesan belajar anak turut ditentukan oleh faktor motivasi disamping faktor lainnya”.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti bahwa salah satu faktor dari rendahnya prestasi belajar siswa berdasarkan informasi dari guru yaitu kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada siswa disebabkan karena orang tua tengah sibuk dengan kewajiban pekerjaan sehingga orang tua lupa membimbing dan memberikan dorongan siswa untuk terus giat belajar. Hal tersebut membuktikan bahwa penegasan guru untuk menyampaikan kepada orang tua siswa bahwa motivasi orang tua sangat penting dalam meningkatkan proses belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ratna Ningtyas pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangijwan Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,872 > 2,024). Dan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,380, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima sedangkan

H0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan tahun pelajaran 2014/2015. Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi orang tua terhadap anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan semakin rendah motivasi orang tua terhadap anak maka semakin rendah pula prestasi anak yang akan di dapatkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran motivasi orang tua dan gambaran prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II. Berdasarkan tujuan tersebut dirumuskan hipotesis dari penelitian yang dilakukan yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II dan ada pengaruh pengaruh positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melihat dan melakukan penelitian apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar dengan judul “pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model penelitian korelasional. Menurut Emzir (2017: 37) “tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik yang canggih”.

Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang terletak pada kelurahan biru yang berjumlah 6 sekolah.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua cara

yaitu angket dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi mengenai motivasi orang tua. Dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala *likert*. Teknik dokumentasi yaitu cara mengumpulkan dan memperoleh data mengenai nama-nama dan nilai rapor siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran motivasi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa yang digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang digunakan dengan teknik uji regresi linear, *person product moment*, determinasi dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket motivasi orang tua dan nilai rapor untuk prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

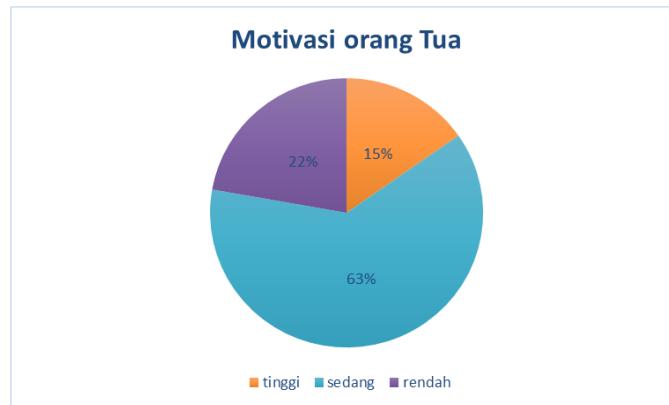
a. Gambaran Motivasi Orang Tua Siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Mean/rata-rata = 97,15
 Persentas = 86,74%
 Standar deviasi = 8,46
 Tinggi = $X \geq 105,56$
 Sedang = $88,69 \leq X < 105,61$
 Kurang = $X < 88,69$

Tabel 1. Pengkategorian Variabel Motivasi Orang Tua Siswa Kelas V SD Gugus II

Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 105,56$	11	15,27	Tinggi
$88,69 \leq X < 105,56$	45	62,5	Sedang
$X < 88,69$	16	22,22	Kurang
Total	72	100	

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2021

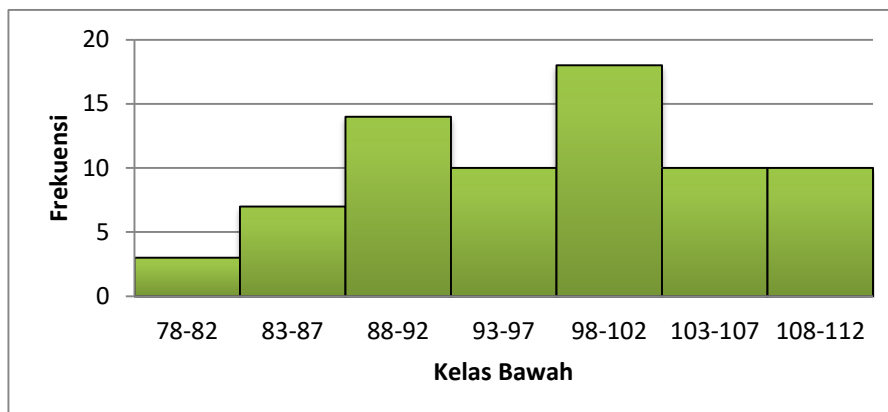


Gambar 1. Diagram Lingkaran Pengkategorian Nilai Angket Motivasi Orang Tua Siswa Kelas V SD Gugus II

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Motivasi Orang Tua di SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

<i>Interval</i>	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Fixi</i>
78-82	3	80	240
83-87	7	85	595
88-92	14	90	1260
93-97	10	95	950
98-102	18	100	1800
103-107	10	105	1050
108-112	10	110	1100
Jumlah	72	665	6995

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2021



Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Angket Motivasi Orang Tua di SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

b. Gambaran prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Mean/rata-rata = 87,33
 Persentase = 91,92%
 Standar deviasi = 6,42
 Tinggi = $X \geq 93,75$
 Sedang = $80,91 \leq X < 93,75$
 Kurang = $X < 80,91$

Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 93,75$	2	2,77	Tinggi
$80,91 \leq X < 93,75$	68	94,44	Sedang
$X < 80,91$	2	2,77	Kurang
Total	72	100	

Sumber: Olahan Data Penelitian

Tabel 3. Tabel Pengkategorian Variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

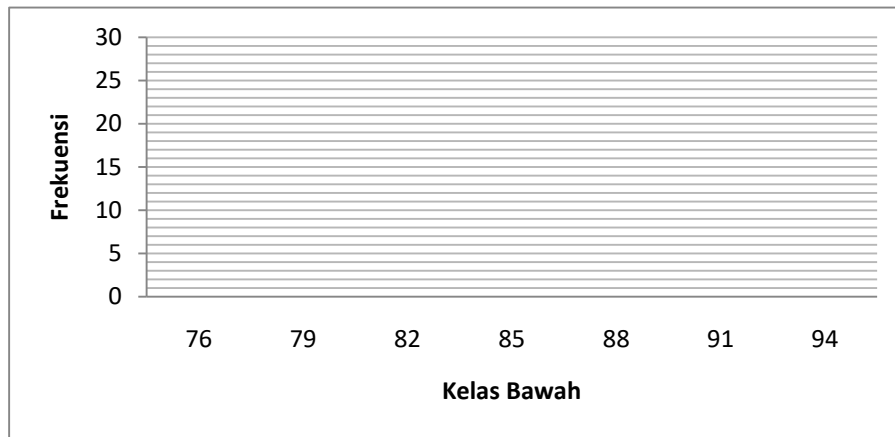


Gambar 3. Diagram Lingkaran Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

<i>Interval</i>	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>xifi</i>
75-77	1	76	76
78-80	1	79	79
81-83	8	82	656
84-86	17	85	1445
87-89	25	88	2200
90-92	16	91	1456
93-95	4	94	376
Σ	72	595	6288

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2021



Gambar 4. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran, maka diperoleh besar-besaran statistik: $N = 72$, $\sum X = 5085$, $\sum Y = 6322$, $\sum X^2 = 471750$, $\sum Y^2 = 556080$, $\sum XY = 509857$. Untuk mengetahui bagaimana ketergantungan antara satu variabel dengan variabel lainnya diperlukan teknik analisis regresi linear, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Menentukan nilai b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{72 \cdot 5098569 - 5805 \cdot 6322}{72 \cdot 471750 - (5805)^2} \\ &= \frac{339660 - 336980}{104} \\ &= \frac{2680}{104} \\ &= 0,038 \end{aligned}$$

Selanjutnya menentukan nilai a dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{6322 \cdot 471750 - 5805 \cdot 5098569}{72 \cdot 471750 - (5805)^2} \\ &= \frac{298240 - 295971}{2269} \\ &= \frac{339660 - 336980}{2269} \\ &= \frac{2680}{2269} \\ &= 0,846 \end{aligned}$$

Nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus person product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{4562334}{\sqrt{(7608775) \cdot (70076)}} \\ r_{xy} &= \frac{4562334}{730200327} \\ r_{xy} &= 0,6248 \end{aligned}$$

Rumus determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ KP &= (0,6248)^2 \times 100 \% \\ KP &= 0,3903 \times 100 \% \\ KP &= 39,03\% \end{aligned}$$

Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{0,6248\sqrt{72-2}}{\sqrt{1-0,6248^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{0,6248 \times 8,3666}{\sqrt{1-0,3903}} \\ t_{hitung} &= \frac{5,2274}{\sqrt{0,6097}} \\ t_{hitung} &= \frac{5,2274}{0,7808} \\ t_{hitung} &= 6,6949 \end{aligned}$$

Berdasarkan data dari angket motivasi orang tua siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang telah di bagikan kepada 72 responden yang terdiri dari 30 butir soal dan terdiri dari 4 alternatif jawaban, diperoleh skor tertinggi yaitu 112 dan sedangkan skor yang terendah yaitu 78.

Kondisi motivasi orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 97,15 dan nilai persentasenya yaitu sebesar 86,74%. Maka kondisi motivasi orang tua berada dalam kategori yang sangat baik karena terletak pada rentang nilai 80-100%.

Kondisi prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,33 dan persentase prestasi belajar siswa sebesar 91,92%. Berdasarkan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang nilai 80-100%.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, berdasarkan hasil analisis regresi motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar terdapat nilai yang positif sebesar 0,84664 dan uji keberartian regresi (b_1) ini didapatkan koefisien regresi sebesar 0,03880. Sehingga dinyatakan bahwa motivasi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. dengan nilai korelasi sebesar 0,6248 dengan kategori yang tergolong kuat karena berada pada rentang nilai 0,60-0,799. Sedangkan nilai drajat pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V sebesar 39,03%.

Berdasarkan hasil analisis inferensial di atas menunjukkan bahwa drajat pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas V adalah 39,03%. Artinya terdapat 39,03% sumbangan yang diberikan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar yang berarti orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berada pada faktor eksternal yaitu dorongan yang berasal dari luar siswa. Sejalan dengan Nurdin (2012) baik buruknya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu pemberian motivasi dari orang tua. Dengan orang tua mendorong anak belajar, memberikan penguatan, memberikan rangsangan untuk belajar yang berupa fasilitas dan lain-lainnya maka aktivitas belajar anak akan terarah ke hal-hal yang

positif. Jika dengan hal-hal positif tersebut terjadi maka nilai siswa akan meningkat sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

Hasil koefesien dari kedua variabel diperoleh harga t_{hitung} sebesar (6,6949) > harga t_{tabel} (1,66691) ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Jika motivasi orang tua diterapkan dengan baik maka dapat membantu siswa untuk rajin belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

Hasil penelitian yang telah diperoleh diperkuat oleh pendapat dari Sri Hartini, dkk (2011) motivasi orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar anak. jika belajar anak tidak di dasarkan dengan motivasi maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang ingin digapai (Ningtyas, 2015: 5).

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memiliki pengaruh yang ke araf positif. Pengaruh motivasi oreng tua berjalan dengan baik, maka diikuti prestasi belajar yang baik pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini, yaitu: 1) Motivasi orang tua siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada dalam kategori sangat baik, 2) Prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada dalam kategori baik karena nilai siswa sudah mencapai nilai KKM yang dipengaruhi oleh salah faktor eksternal yaitu motivasi orang tua, dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap presrasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat, maka dapat menuliskan saran-saran, yaitu: guru diharapkan untuk menyampaikan kepada orang tua siswa bahwa motivasi orang tua

sangat penting dalam meningkatkan proses belajar siswa dan bagi peneliti lain, penelitian ini bersifat terbatas namun diharapkan dapat menjadi salah-satu referensi untuk melakukan penelitian yang lebih luas di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amran, M. (2019). Pembelajaran Aktif Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa 1 Di Kelas 27 Mahasiswa PGSD FIP UNM. In *Dikdas Matappa*. STKIP Andi Matappa Pangkep.
- Emzir. (2017). *metode penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, oemar. (2012). *proses belajar mengajar*. bumi aksara.
- Jauhar, S., Kadir, A., & Wahyuni. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 1*, 34–39.
- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi, 1*(3).
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal, 4*(2), 87–97.
- Musfirah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling Mahasiswa PGSD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 4*, 332–338.
- Ningtyas, W. R. (2015). *Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdin, M. (2012). Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone. *Publikasi Pendidikan, 2*(3).
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains, 2*(2), 201–212.
- Sardiman. (2011). *interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Undang-Undang, R. I. (2003). No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 9*.
- Wahab, R. (2015). *psikologi belajar*. PT Raja Grafindo Persada.